



BAB X

DISKUSI DAN KESIMPULAN

X.1 Diskusi

Pembuatan Pabrik Natrium Karboksimetil selulosa dengan kapasitas produksi 40.000 ton/tahun. Proses yang digunakan adalah proses Wyandotter, bahan baku selulosa, Natrium Hidroksida dan Natrium Monokloroasetat. Pabrik ini direncanakan akan didirikan di Purwakarta, Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya sebesar 20,06%

Untuk meneliti sampai di mana kelayakan pra rencana pabrik maka perlu ditinjau beberapa hal, ekonomi, proses dan manajemen perusahaan. Beberapa indikator faktor ekonomi yang dapat dipakai menilai kelayakan pra rencana pendirian pabrik ini adalah : *Rate of Return (ROR)*, *Pay Out Periode (POP)*, *Break Event Point (BEP)*. Pemilihan proses yang baik dan efektif akan dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Bentuk perusahaan yang dipilih dalam pelaksanaan pabrik Natrium Karboksimetil selulosa ini adalah bentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga diharapkan mudah diperoleh modal dengan jalan menjual saham baik kepada masyarakat, badan hukum, maupun perorangan.

X.2 Kesimpulan

Pra rencana pabrik Natrium Karboksimetil selulosa ini direncanakan beroperasi selama 330 hari/tahun dengan data –data sebagai berikut:

1. Kapasitas Produksi : 40.000 ton/tahun
2. Bentuk Organisasi : Perseroan Terbatas
3. Bahan yang digunakan : Selulosa, NaOH dan Natrium Monokloroasetat
4. Sistem Operasi : Continuous
5. Lokasi : Purwakarta, Jawa Barat
6. Luas Tanah : 16.000 m²



7. Jumlah Karyawan	: 174 orang
8. Struktur Organisasi	: Garis dan Staff
9. FCI	: Rp. 245.042.847.557
10. WCI	: Rp. 458.059.780.815
11. Laju Pengembalian modal	: 20,06%
12. Payback periode	: 2 tahun 4 bulan
13. BEP	: 34,3%